

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh faktor *leverage*, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, yang berarti semakin tinggi *leverage*, semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa ketergantungan tinggi pada utang menjadi sinyal negatif bagi investor, serta teori agensi yang menyebutkan bahwa *Leverage* tinggi meningkatkan risiko konflik kepentingan dan tekanan keuangan.
2. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Meskipun penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberi sinyal risiko keuangan yang tinggi (teori sinyal) dan menimbulkan tekanan bagi manajer (teori agensi), hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri, sehingga risiko *distress* menjadi lebih rendah.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Rendahnya pertumbuhan tidak cukup kuat memengaruhi risiko kesulitan keuangan. Namun, dalam perspektif teori sinyal dan teori agensi,

pertumbuhan yang tidak seimbang dengan kapasitas keuangan dapat menimbulkan sinyal negatif dan meningkatkan risiko kegagalan keuangan jika tidak dikelola secara efisien.

4. Secara simultan, *Leverage*, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hasil ini konsisten dengan teori agensi dan teori sinyal, di mana kombinasi pengambilan keputusan keuangan yang kurang optimal dan sinyal negatif dari kondisi keuangan internal dapat meningkatkan risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan terdapat pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk peneliti /selanjutnya antara lain:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya mengelola penggunaan utang dengan hati-hati agar tidak terlalu tinggi, karena *leverage* yang berlebihan dapat meningkatkan risiko *financial distress* dan menggunakan struktur modal yang seimbang, dengan mengutamakan pendanaan dari modal sendiri untuk mengurangi beban keuangan jangka panjang. Perusahaan perlu menjaga pertumbuhan yang stabil, tidak hanya fokus pada ekspansi tetapi juga memperhatikan kemampuan keuangan agar tidak menimbulkan risiko kegagalan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti profitabilitas atau likuiditas agar analisis terhadap *financial distress* menjadi lebih komprehensif.